

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang Masalah.

Secara umum, semua perusahaan mempunyai tujuan yang hampir sama yaitu keberhasilan dalam mempertahankan hidup, mendapatkan laba dan berkembang. Dalam situasi persaingan yang semakin ketat salah satu upaya untuk memenangkan persaingan adalah dengan mengantisipasi melalui upaya peningkatan mutu produk. Mutu produk dari suatu perusahaan tidak dapat diabaikan jika perusahaan yang bersangkutan menginginkan perkembangan yang positif pada tahun-tahun yang akan datang. Perusahaan yang berproduksi tanpa memperhatikan mutu, sama saja dengan menghilangkan harapan masa depan perusahaan tersebut. Didalam jangka pendek seakan-akan perusahaan dapat menekan biaya produksi sebab perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk pengendalian mutu yang kadang bagi perusahaan tertentu cukup besar jumlahnya namun untuk jangka panjang perusahaan yang tidak memperhatikan mutu akan kesulitan bersaing dengan produk lain yang sama dengan kualitas yang lebih baik, akibatnya produk tidak laku dipasaran, persediaan barang jadi menumpuk yang pada akhirnya perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan. Dalam keadaan demikian perusahaan tersebut akan sangat

berat untuk bertahan apalagi melakukan pengembangan. Mutu itu sendiri memberikan makna dua arah baik bagi konsumen dan produsen. Mutu memberikan perlindungan bagi konsumen sehingga mendapatkan produk yang terbaik, dari harga yang telah mereka bayar. Sedang bagi produsen, mutu akan menjamin kelangsungan hidup produsen. Pengendalian mutu suatu produk perlu dilakukan karena dalam proses produksi sering terjadi variasi pada bahan baku, kondisi mesin dan peralatan serta cara kerja manusia. Semua ini akan mempengaruhi mutu produk akhir.

Adapun yang dimaksud pengendalian mutu produk akhir adalah kegiatan untuk memastikan apakah kebijaksanaan dalam hal mutu (standar) dapat tercermin dalam hasil akhir. (Assauri, 1993 : 274). PT Sinarmulia Ita adalah perusahaan yang memproduksi sepatu sport dengan orientasi eksport, didalam melaksanakan proses produksi sangat memperhatikan mutu sepatu yang dihasilkan dan disesuaikan dengan standard yang harus dipenuhi. Namun kenyataan perusahaan tidak dapat menjamin bahwa semua produk yang dihasilkan telah sesuai dengan standard yang ditetapkan sebab selalu ada penyimpangan - penyimpangan sehingga menghasilkan produk rusak / cacat yang disebabkan oleh bagian variasi seperti bahan baku, mesin, tenaga kerja dan lain sebagainya.

Berikut hasil pengamatan produk yang rusak / cacat per seksi.

**Tabel 1.1
Data Produksi Dan Jumlah Produk Rusak**

Seksi	Cutting	Sewing	Grinding	Assembling
Kapasitas produksi	91.027	91.460	93.989	89.059
Produk rusak	1.128	641	470	3.455
Prosentase kerusakan	1,239 %	0,701 %	0,500 %	3,879 %

Sumber : Bagian Produksi PT Sinarmulia Ita

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di 4 bagian yaitu bagian cutting / potong, bagian sewing / jahit, bagian grinding dan bagian assembling / bagian produk akhir maka dibagian assembling proporsi produk rusak menunjukkan angka yang paling tinggi. Pada bagian assembling ini terjadi proses lasting yaitu perekatan antara upper / atasan dengan outsole / bawahan. Dari segi biaya produksi kerusakan pada produk akhir ini akan mendatangkan kerugian yang cukup besar sedang untuk bagian cutting dan sewing kerugian tersebut relatif kecil sebab masih berupa bahan baku. Tingginya tingkat kerusakan dibagian assembling ini menarik untuk diamati dan dibahas topik tersebut dengan menganalisa tentang kegiatan Pengendalian Mutu dengan judul Pengendalian Mutu Produk pada Fabrik Sepatu PT Sinarmulia Ita Tangerang.

1.2. Perumusan Masalah

Untuk membahas masalah pengendalian mutu produk akhir di PT Sinarmulia Ita digunakan metode pengendalian mutu statistis / statistical quality control dengan menggunakan bagan kendali Shewhart. Didalam bagan kendali Shewhart, karakteristik mutu produk yang diamati dibedakan antara variabel dan atribut. Variabel suatu produk adalah suatu catatan / record yang dibuat berdasarkan karakteristik mutu yang diukur secara sebenarnya (secara kuantitatif), untuk penelitian ini variabel yang akan diukur adalah daya rekat antara upper dan outsole (kg/cm^2) digunakan bagan kendali \bar{X} dan R . Sedangkan atribut produk adalah banyaknya karakteristik mutu yang ditetapkan tanpa mengacu pada pengukuran kuantitatif atau banyaknya barang yang sesuai / tidak sesuai dengan persyaratan digunakan bagan p untuk bagian yang ditolak. Dengan menggunakan teknik Bagan Kendali Shewhart dapat diketahui apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan pengendalian mutu di PT Sinarmulia Ita khususnya bagian assembling. Dan dari penyimpangan - penyimpangan tersebut apakah masih dalam batas kendali, jika tidak maka dicari penyebabnya. Jadi dari penelitian ini dapat dirumuskan :

- Bahwa pelaksanaan pengendalian mutu di PT Sinarmulia Ita khususnya bagian assembling dalam

menghasilkan produk akhir akan dianalisa apakah masih dalam batas kendali atau tidak.

1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan :

- Untuk mengetahui apakah penyimpangan penyimpangan terhadap variabel produk dan artibut produk yang terjadi di bagian assembling masih dalam batas kendali.
- Untuk mengetahui penyebab penyimpangan dalam pelaksanaan pengendalian mutu sehingga menekan tingkat proporsi produk rusak.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- Bagi perusahaan :

Dari hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan dalam pengendalian mutu produk akhir khususnya dibagian assembling.

- Bagi pihak-pihak yang membutuhkan :

Dari hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian lebih lanjut.

- Bagi penulis :

Sebagai bahan perbandingan antara praktek dan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah, sehingga diperoleh pengetahuan teoritis dan praktek secara terpadu.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan pustaka berisi uraian tentang tinjauan pustaka sebagai landasan teori dan kerangka pikir penelitian dan definisi operasional.

Bab III : Metode penelitian berisi uraian tentang tinjauan lokasi penelitian, teknik sampling, data yang dipergunakan, cara pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV : Hasil dan pembahasan berisi uraian tentang tinjauan gambaran umum perusahaan dan analisis hasil penelitian. Gambaran umum perusahaan berisi uraian tentang latar belakang berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan tinjauan tentang kegiatan produksi perusahaan. Analisis hasil penelitian berisi uraian tentang hasil pengamatan,

atribut produk, variabel produk, pengambilan sampel, pengujian hipotesa terhadap variabel produk dan atribut produk.

Bab V : Penutup berisi uraian tentang kesimpulan dan saran-saran berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya.

